

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai strategi untuk mengurangi kerugian dan menambah keuntungan orang lain pada tuturan dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi untuk mengurangi kerugian orang lain pada tuturan dalam novel *Ibuk* terbagi menjadi empat jenis strategi kesantunan. Keempat jenis tersebut adalah dengan meningkatkan rasa tertarik terhadap lawan tutur, mencari kesepakatan, berkelakar atau membuat lelucon, dan bersikap optimistik. Jenis strategi pada tuturan dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan untuk mengurangi kerugian orang lain didominasi oleh penggunaan strategi dengan mencari kesepakatan.
2. Strategi untuk menambah keuntungan orang lain pada tuturan dalam novel *Ibuk* terbagi menjadi tujuh jenis. Ketujuh jenis strategi tersebut adalah dengan memperhatikan minat, keinginan, keperluan atau segala sesuatu milik lawan tutur, menggunakan bentuk-bentuk identitas kelompok yang terbagi dengan menggunakan identitas *le*, *Nduk*, *Mbak*, *Mas*, dan identitas muslim, serta menghindari ketidaksepakatan. Selain itu, juga menggunakan strategi dengan menimbulkan persamaan persepsi

penutur dan lawan tutur, membuat persepsi bahwa penutur memahami keinginan lawan tutur, penawaran dan membuat janji, dan melibatkan penutur dan lawan tutur dalam suatu kegiatan. Jenis strategi pada tuturan dalam novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan untuk menambah keuntungan orang lain didominasi oleh penggunaan strategi dengan penawaran dan membuat janji.

B. Saran

1. Bagi guru bahasa Indonesia yang akan menjelaskan materi tentang kesantunan berbahasa hendaknya dapat memanfaatkan novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan, sehingga selain dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang menerapkan strategi kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi. Selain itu, juga dapat menambah wawasan tentang pendidikan moral, karena dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai positif yang dapat dijadikan contoh yang baik kepada peserta didik.
2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan strategi merealisasikan maksim kebijaksanaan yang lebih mendalam.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum dikatakan sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan peneliti untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.